

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang rancangan penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran dan teknik analisis data.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti hanya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor pendukung antara variabel, kemudian dianalisis untuk menanamkan peran antar variabel penelitian. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>1</sup>.

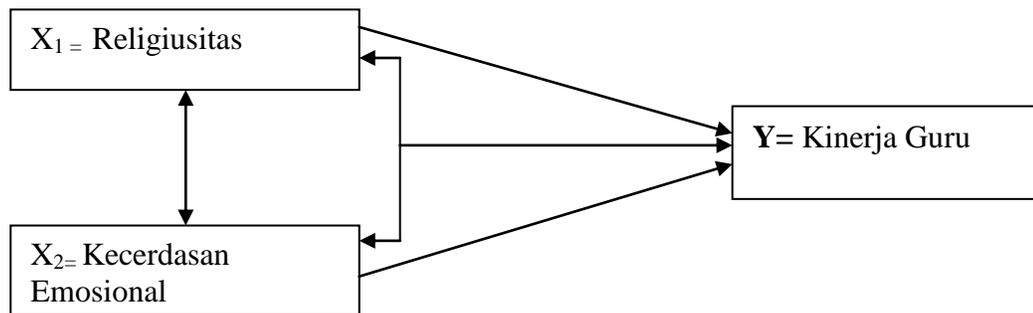
Dalam penelitian ini peneliti bermaksud meneliti pengaruh religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru. Penelitian ini meliputi 3 variabel, yaitu religiusitas ( $X_1$ ), kecerdasan emosional ( $X_2$ ) dan kinerja guru ( $Y$ ).

Untuk lebih jelasnya lihat kerangka konseptual dari penelitian iniantara kedua variabel bebas dengan variabel terikat tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut

:

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 8.



Gambar: 3.1 Desain Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dan kinerja guru  $Y$

## B. Jenis dan Variabel Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni menekankan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.

Adapun pengertian dari pendekatan kuantitatif ini adalah penelitian yang bekerja dengan menggunakan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, nilai, peringkat dan frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).<sup>2</sup> Penelitian ini bersifat menguji hubungan antar variabel dengan cara menganalisis data dengan menggunakan uji statistik dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini berdasarkan kepada

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tesis*, (Banjarmasin :PPS IAIN, 2015, h.10.

definisi pendekatan kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>3</sup>

## 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>4</sup>Dalam penelitian ini dirancang untuk menyelidiki hubungan variabel-variabel yang berada dalam suatu populasi. Jadi penelitian ini berusaha untuk mengetahui berapa besar variabel religiusitas dan variabel kecerdasan emosional sebagai variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel kinerja guru sebagai variabel terikat.

## C. Populasi dan Sampel

Untuk memudahkan penelitian ini jika populasi yang ada sangat besar, maka penulis mengambil sebagian saja dari jumlah keseluruhan populasi yang lazimnya disebut sampel. Dalam hal penentuan sampel, penulis mengacu pada pendapat Arikunto jika populasi besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari : (1) kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga, dan dana; (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, sehingga menyangkut banyak sedikitnya data dan; (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, cv ke-8,2009), h. 7

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.118

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h.112

Sesuai pendapat dan pertimbangan di atas, dari jumlah populasi guru PNS dan guru tidak tetap yang ada di MAN Kota Banjarmasin berjumlah 138 orang, maka penulis melakukan pengambilan sampel dengan teknik proporsional sampling, dengan berdasarkan proporsi lokasinya, dengan presentasi 11% setiap lokasi populasi.

**Tabel 3.1 Jumlah Guru MAN 1 Banjarmasin**

No	Guru (Strata)	PNS	GTT/Honorier	Jumlah
1	Magister (S-2)	5	-	5
2	Sarjana (S-1)	32	10	43
3	Sarjana Muda (D-3)	1	-	1
Jumlah Total				49

**Tabel 3.2 Jumlah Guru MAN 2 Banjarmasin**

No	Guru (Strata)	PNS	GTT/Honorier	Jumlah
1	Magister (S-2)	6	-	6
2	Sarjana (S-1)	34	12	46
3	Sarjana Muda (D-3)	1	-	1
Jumlah Total				53

**Tabel 3.3 Jumlah Guru MAN 3 Banjarmasin**

No	Guru (Strata)	PNS	GTT/Honorier	Jumlah
1	Magister (S-2)	6	-	6
2	Sarjana (S-1)	21	11	32
3	Sarjana Muda (D-3)	1	-	1
Jumlah Total				39

**Tabel 3.4 Jumlah Guru yang Dijadikan Sampel**

No	Guru	Populasi	Sampel 11%
1	MAN 1 Banjarmasin	49	5
2	MAN 2 Banjarmasin	53	6
3	MAN 3 Banjarmasin	39	4
Jumlah Total		138	15

**D. Data dan Sumber Data**

Dilihat dari sumbernya, data yang diperlukan pada penelitian ini adalah :

Data berkenaan religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin. Data diperoleh dari 15 guru yang dijadikan sampel dari 138 guru sebagai populasi.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai cara pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Data umum yang diperlukan dalam penelitian adalah bersifat kuantitatif.

Untuk memperoleh data tentang pengaruh religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap kinerja, maka teknik atau cara yang dianggap tepat untuk digunakan adalah angket atau kuesioner yang berbentuk skala likert yang menyediakan alternatif jawaban yang mendapat skor 1 sampai dengan 5, yang dibagikan kepada responden untuk dijawab dan diisi masing-masing dan kemudian dikumpulkan secara serentak.

Sebagai alasan dari menggunakan teknik angket atau kuesioner menurut pendapat Arikunto adalah peneliti banyak merujuk pada berkenaan dengan angket

yaitu: (a) efisiensi karena dalam waktu yang singkat dapat menjangkau sejumlah responden, (b) dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dengan waktu senggang yang tersedia, (c) dapat dibuat *anonym*, sehingga dengan jujur dan bebas mengeluarkan pendapatnya, (d) dapat dibuat standar, sehingga responden menerima pertanyaan dengan pertanyaan yang sama<sup>6</sup>.

Angket digunakan untuk mengetahui tingkat religiusitas dan kecerdasan emosional serta kinerja guru.

#### **F. Desain Pengukuran**

Untuk memperoleh data tentang religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru MAN Kota Banjarmasin maka disusun desain penelitian beberapa tahap yaitu:

1. Mengkaji semua teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti,
2. Menyusun indikator setiap variabel yang sesuai dengan tujuan penulisan,
3. Menyusun kisi-kisi/instrumen penelitian,
4. Menyusun butir-butir pertanyaan/pernyataan dan menetapkan skala pengukuran,
5. Melaksanakan uji coba instrumen,
6. Analisis instrumen dengan menguji validitas dan reliabilitas.

Cara memberi skor untuk masing-masing angket/kuesioner variabel sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 154.

1. Religiusitas dengan skor 1-5 (1. Tidak pernah, 2. Pernah, 3. Jarang, 4. Sering, 5. Selalu)
2. Kecerdasan Emosional dengan skor 1-5 (1. Tidak pernah, 2. Pernah, 3. Jarang, 4. Sering, 5. Selalu)
3. Kinerja Guru dengan skor 1-5 (1. Tidak pernah, 2. Pernah, 3. Jarang, 4. Sering, 5. Selalu).

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan *SPSS 17*, sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan tahapan-tahapan teknik pengolahan data sebagai berikut:

### **1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Langkah awal untuk menguji kebenaran hipotesis adalah menguji validitas dan reliabilitas semua alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian, dalam hal ini adalah kuesioner. Dalam penelitian ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada seluruh variabel yaitu religiusitas, kecerdasan emosi dan kinerja guru. Kuesioner ini akan diuji cobakan terlebih dahulu kepada 30 orang responden di luar target penelitian tetapi sesuai dengan karakteristik subyek yang diteliti.

#### **a. Validitas Instrumen**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Alat ukur ini akan dihitung validitasnya dengan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan teknik *korelasi product moment* dengan taraf signifikansi 5% . perhitungan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 17. Uji validitas instrumen pada penelitian ini akan dilakukan terhadap 30 orang responden diluar penelitian tetapi sesuai dengan karekteristik subyek yang diteliti dengan rumusan.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana:  $r_{xy}$  = Korelasi product moment

N = Jumlah responden atau sampel

X = Jumlah jawaban variabel x

Y = Jumlah jawaban variabel y

Berdasarkan hasil uji validitas yang diterapkan pada 30 orang guru sebagai survey pendahuluan atau uji coba di MAN 1 Banjarmasin diketahui bahwa angket religiusitas yang berjumlah 30 item pernyataan diketahui sebanyak 18 item pernyataan valid dan 12 item pernyataan lainnya tidak valid/gugur. Sedangkan angket kecerdasan emosional yang terdiri atas 30 item pernyataan diketahui terdapat 20 item pernyataan yang valid dan ada sebanyak 10 item pernyataan yang tidak valid/gugur dan angket kinerja guru yang berjumlah 30 item pernyataan diketahui ada sekitar 21 item yang valid dan 9 item lainnya tidak valid/gugur. Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment kemudian membandingkan r hasil dari tiap item pernyataan dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,349 (30 orang respoden) dengan asumsi jika  $r_{hasil}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item tersebut adalah valid dan jika r

hasilnya lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$  maka item pernyataan tersebut tidak valid. Sesuai dengan hal tersebut, maka didapatkan hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Jumlah item sebelum diuji	Nomor item tidak valid	Jumlah item tidak valid	Jumlah item valid
Religiusitas	30	10,14,15,19,21,22,25,26,27,28,29,30	12	18
Kecerdasan Emosional	30	1,14,16,20,23,24,26,30,31,32	10	20
Kinerja Guru	30	1,2,8,15,16,20,22,26,27	9	21

b. Reliabilitas Instrumen

Setelah diketahui jumlah item yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen yang berorientasi pada satu pengertian bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, uji reliabilitas sendiri menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dengan alat bantu *SPSS versi 17 for Windows*. Suatu angket dikatakan reliabel jika nilai  $r$  alpha yang dihasilkan adalah positif dan lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ . Dari uji reliabilitas yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha
1	Religiusitas	0,938
2	Kecerdasan Emosional	0,968
3	Kinerja Guru	0,983

**Tabel 3.7 Kisi-Kisi Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Penyebaran Item Angket
1	Religiusitas	Aqidah	Rukun Iman	1,2,3,4,
			Keyakinan terhadap pahala dan dosa	5
		Ibadah	Melaksanakan kewajiban	6,7
			Melaksanakan yang sunnat	8,9,10
		Amal	Hubungan sesama makhluk	11,12,13,14,15
			ketaatan dengan aturan sehari-hari	16,17,18
		Ihsan	Merasa keberadaan Allah	19
			Perasaan terhadap seruan Allah	20
			Perasaan menjalankan ibadah	21
		Ilmu	Membaca buku keagamaan	22,23,25,25,26,27
	Kecerdasan Emosional	Kesadaran diri	Mengenali perasaan sewaktu perasaan itu	1,2,3,4,5

		terjadi	
		Pengaturan diri	Mengelola emosi 6,7,8,9,10
		Motivasi	Menggerakkan dan menuntun menuju sasaran 11,12,13,14
		Empati	Menunjukkan kemampuan empati seseorang 15,16,17
		Hubungan Sosial	Keterampilan membina hubungan 18,19,20,21,22
	Kinerja Guru	1.Perencanaan	Sesuai dengan perencanaan 1
		2.Melaksanakan pembelajaran	Kegiatan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa 2
			Penetapan Materi, metode, alat, sumber belajar 3,4,5,6,7
			Mengenali potensi melalui pengalaman siswa 8,9
			Penyampaian materi belajar 10,11
			Prosedur penilaian 12
			Mengevaluasi
		Pengolahan penilaian dan tindak lanjut 14,15	
		Membimbing siswa sebagai tindak lanjut penilaian 16	
		Membimbing siswa	Membimbing siswa dan meningkatkan prestasinya 17
	Pengembangan Profesional	Aktivasi dalam kegiatan pengembangan profesi 18,19,20	

## G. Teknik Pengolahan Data

Data-data dalam penelitian ini akan diolah dengan teknik sebagai berikut:

### a. *Editing*

*Editing* yaitu, sebelum data diolah maka perlu diedit terlebih dahulu. Dengan kata lain, data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan maupun pada *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika di sana sini masih terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan.

b. *Coding*

*Coding* yaitu, data yang dikumpulkan untuk memudahkan analisis, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi kode. Mengkode jawaban adalah menaruh angka pada tiap jawaban, tujuannya untuk menyederhankan jawaban.

c. *Scoring*

*Scoring* yaitu, mengubah data yang berifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif. Dalam menentukan skor ini digunakan skala likert.

d. *Tabulating*

*Tabulating* yaitu, menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Membuat tabulasi termasuk dalam kerja pengolahan data, membuat tabulasi tidak lain adalah memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam kategori.<sup>7</sup>

## H. Teknik Analisis Data

---

<sup>7</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia:2003), hal. 346-357

Analisis ini bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor total, dan tingkat pencapaian responden (TCR) serta menginterpretasikannya. Analisis ini tidak menghubungkan-hubungkan satu variabel dengan variabel lainnya dan tidak membandingkan satu variable dengan variabel lainnya. Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus berikut:

$$\text{TCR} = \frac{\text{rata-rata skor}}{5} \times 100$$

Dimana: TCR = tingkat pcpaian jawaban responden menyatakan bahwa kriteria nilai tingkat capaian responden (TCR) dapat diklasifikasikan sebagai berikut<sup>8</sup>:

**Tabel 3.8Tingkat Capaian Responden**

<b>Tingkat Capaian Responden (TCR)</b>	<b>Kriteria</b>
90 % - <100 %	Sangat Baik
80 % - < 90 %	Baik
65 % - <80 %	Cukup Baik
55 % - <65 %	Kurang Baik
0 % - <55 %	Tidak Baik

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>9</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, merupakan analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif. Alat analisis yang bersifat kuantitatif

<sup>8</sup>Suharsimi Arikonto, Op.,Cit. h. 65.

<sup>9</sup>M. Iqbal Hassan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta:Ghalia Indonesia:2002), hal. 97

adalah alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika (misalnya fungsi *multivariate*), model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan interpretasikan dalam suatu uraian.<sup>10</sup>

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui karakteristik responden dan keseluruhan data diolah dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows* versi 17.

a. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai religiusitas, kecerdasan emosional dan kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin.

b. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka digunakan perhitungan uji statistik dengan menggunakan uji t dan uji F (jika menggunakan perhitungan manual), sedangkan jika menggunakan perhitungan program *SPSS17* cukup dengan membandingkan probabilitas dengan taraf signifikansi yang ditetapkan, sebagai berikut:

a. Uji t (Uji Parsial)

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing

---

<sup>10</sup> M. Iqbal Hassan, *Ibid*, hal. 98

koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat dengan rumusan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :  $r$  = Koefisien regresi

$n$  = Jumlah responden

$t$  = Uji hipotesis

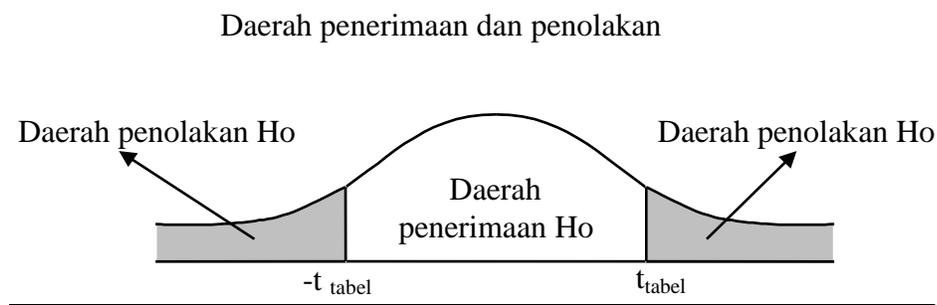
Adapun langkah-langkah untuk uji t adalah:

1) Perumusan Hipotesis nol ( $H_0$ )

- a)  $H_0$  = Religiusitas tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin
- b)  $H_0$  = Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin

2) Menentukan nilai kritis dengan level of signifikan  $\alpha = 5\%$

$$T_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; n-k-1)}$$



**Gambar Daerah Penerimaan dan Penolakan hipotesis Uji t**

## 3) Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan.

Ho diterima jika :

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variable X terhadap Y.

## b. Uji F ( Uji Simultan )

Digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat, dinyatakan sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (k - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)}$$

Dimana:      F = Harga F  
                   R = Koefisien korelasi ganda  
                   K = Banyaknya variabel bebas  
                   n = Ukuran sampel

Adapun langkah-langkah uji F atau uji simultan adalah:

## a) Perumusan Hipotesis

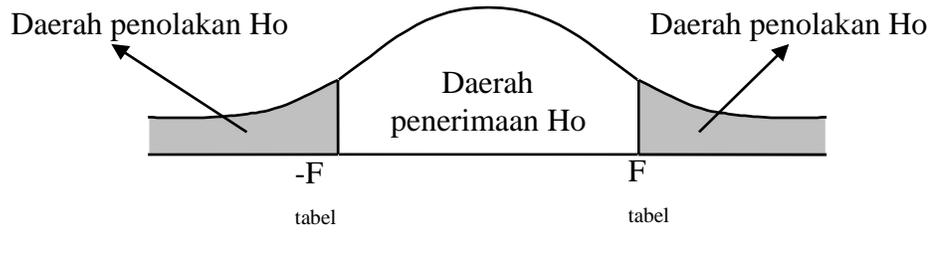
$H_0$  = Tidak ada pengaruh religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin

b) Nilai kritis distribusi F dengan level of signifikan  $\alpha = 5\%$ 

F Tabel =  $F_{\alpha; \text{numerator}; \text{denominator}}$

$$= F_{0.05; k-1; n-k}$$

Daerah kritis  $H_0$  melalui kurva distribusi F



**Gambar Daerah Kritis  $H_0$  Uji F**

c) Kriteria penolakan atau penerimaan

$H_0$  diterima jika :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Perbandingan Probabilitas dengan Taraf Signifikansi yang Ditetapkan

Perbandingan dilakukan terhadap signifikansi yang dihasilkan (probabilitas) dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan misalnya 0,05 dengan cara pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima

Karena penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 17*, maka untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yakni 0,05.

**Tabel 3.9 Item Penilaian**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Sesuai/selalu	Nilainya 5
Sesuai /sering	Nilainya 4
Kadang-Kadang	Nilainya 3
Tidak sesuai/jarang	Nilainya 2
Sangat tidak sesuai/tidak pernah	Nilainya 1

## 1. Alat Ukur

### a. Alat ukur Religiusitas Guru

Alat ukur variabel religiusitas terdiri atas 30item pernyataan aspek yang diungkap dalam variabel ini adalah:<sup>11</sup>

- 1) Aqidah merupakan gambaran sejauh mana orang menerima hal-hal yang dogmatik di dalam ajaran agamanya. Misalnya kepercayaan tentang adanya Tuhan, Malaikat, kitab-kitab, Nabi dan Rasul, hari kiamat, surga, neraka dan yang lain-lain yang bersifat dogmatik.
- 2) Ibadah merupakan gambaran tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban ritual di dalam agamanya, seperti shalat, zakat, puasa dan sebagainya.
- 3) Amal menggambarkan sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupannya. Misalnya ikut dalam

---

<sup>11</sup> Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Jogyakarta:Menara Kudus:2002), h. 77-78

kegiatan konversasi lingkungan, ikut melestarikan lingkungan alam dan lain-lain

- 4) Ihsan merupakan gambaran perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dirasakan dan dialami. Misalnya seseorang merasa dekat dengan Tuhan, seseorang merasa takut berbuat dosa, seseorang merasa doanya dikabulkan Tuhan, dan sebagainya.
- 5) Ilmu merupakan gambaran seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran agamanya. Hal ini berhubungan dengan aktivitas seseorang untuk mengetahui ajaran-ajaran dalam agamanya.

Cara penilaian pada variabel religiusitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Penilaian Item Religiusitas**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Sesuai/selalu	Nilainya 5
Sesuai/sering	Nilainya 4
Kadang-kadang	Nilainya 3
Tidak sesuai/jarang	Nilainya 2
Sangat tidak sesuai/tidak pernah	Nilainya 1

#### **b. Alat Ukur Kecerdasan Emosional**

Alat ukur untuk variabel kecerdasan emosional terdiri atas 30item

Aspek yang diungkap pada variabel ini adalah:

- 1) Kompetensi pribadi (*personal competence*), yaitu bagaimana mengatur diri sendiri yang terdiri:

- a. Kesadaran diri (*self awareness*), yaitu kemampuan untuk mengenal perasaan diri sendiri, Indikatornya: tingkat emosional awareness, ketepatan self assessment, self confidence.
  - b. Kemampuan mengatur diri sendiri (*self regulation/self management*), yaitu kemampuan mengatur perasaannya. Indikatornya: tingkat self control, trustworthiness dan conscientiousness, inovasi dan adaptasi.
  - c. Motivasi, yaitu kecenderungan untuk memfasilitasi diri sendiri untuk mencapai tujuan walaupun mengalami kegagalan dan kesulitan. Indikatornya: tingkat achievement drive, komitmen, inisiatif dan optimism.
- 2) Kompetensi sosial (*social competence*), yaitu kemampuan mengatur hubungan dengan orang lain yang terdiri dari:
- a) Empati, yaitu kesadaran untuk memberikan perasaan/perhatian, kebutuhan atau kepedulian kepada orang lain. Indikatornya: memahami orang lain, mengembangkan orang lain, berorientasi pada pemberian pelayanan, leveraging, diversity, kesadaran politis
  - b) Memelihara hubungan sosial, yaitu mengatur emosi dengan orang lain, keterampilan sosial seperti kepemimpinan, kerja tim, kerjasama dan negosiasi. Indikatornya: kemampuan mempengaruhi, kemampuan

komunikasi, kemampuan mengelola konflik, tingkat kepemimpinan dan change catalyst<sup>12</sup>.

Cara penilaian variabel ini adalah :

**Tabel 3.11 Penilaian Item Kecerdasan Emosional**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat sesuai/selalu	Nilainya 5
Sesuai/sering	Nilainya 4
Kadang-Kadang	Nilainya 3
Tidak sesuai/jarang	Nilainya 2
Sangat tidak sesuai/tidak pernah	Nilainya 1

### c. Alat Ukur Kinerja Guru

Alat ukur untuk variable kinerja guru terdiri atas 30 item dari indikator UU no 14 tahun 2006 tentang Guru dan Dosen yang penulis susun sendiri. Aspek yang diungkap pada Variabel tingkat kinerja guru ini adalah.<sup>13</sup>

1. Merencanakan pembelajaran, yaitu mencari gambaran program perencanaan yang dibuat guru.
2. Melaksanakan mengajar yaitu mencari gambaran tentang pelaksanaan program pada kegiatan yang berorientasi pada kegiatan pembelajaran KTSP (Petunjuk Badan Standar Pendidikan Nasional ). Yaitu meliputi strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa, metode, materi, pengelolaan sumber belajar dan teknik penyampaian materi.

<sup>12</sup>Daniel Goleman, *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama), h. 512

<sup>13</sup>Undang-undang No.Undang Undang (UU) Guru dan Dosen N0.14 tahun 2006, *tentang gurudan dosen, pasal 20*.

3. Mengevaluasi pembelajaran, yaitu mencari gambaran teknik penilaian yang guru terapkan dan pengelolaannya serta tindak lanjutnya.
4. Melaksanakan bimbingan dengan siswa mengetahui kegiatan guru dalam pelaksanaan bimbingan kepada siswa sebagai tindak lanjut penilaian dan bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan prestasinya.
5. Usaha guru meningkatkan profesionalisme yaitu mencari gambaran tentang aktivitas guru dalam meningkatkan profesinya.

**Tabel 3.12 Penilaian Item Kinerja Guru**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat sesuai/selalu	Nilainya 5
Sesuai/sering	Nilainya 4
Kadang-Kadang	Nilainya 3
Tidak sesuai/jarang	Nilainya 2
Sangat tidak sesuai/tidak pernah	Nilainya 1